

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah sebuah permasalahan kesehatan yang menggemparkan dunia, virus yang pertama muncul di Wuhan pada akhir tahun 2019 terasa begitu menakutkan karena sejak kemunculannya ditemukan 50 kasus yang terinfeksi saluran pernafasan. Semakin hari kasus terinfeksi semakin banyak dan menyebar begitu cepat sehingga masyarakat menjadi panik. Virus ini menyerang bagian pernapasan sehingga gejala awal yang ditimbulkan adalah demam, batuk lalu sesak nafas. Penularannya melalui percikan air ludah saat bicara, batuk bahkan bersin sehingga untuk meminimalisir penyebaran setiap orang diwajibkan memakai masker saat berada diluar rumah. Percikan atau disebut *dorplet* bisa mengenai tubuh atau tertempel dimanapun yang tidak terlihat oleh mata telanjang. *Dorplet* inilah yang akan mengantarkan virus masuk ke dalam tubuh sehingga dapat terinfeksi.

Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama *Covid-19* di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu dua orang yang berasal dari Depok. Mereka terkonfirmasi positif *Covid-19* karena berinteraksi dengan seorang warga negara Jepang yang juga terkonfirmasi positif. Selang satu bulan telah terdapat 8.211 kasus positif, 689 meninggal dan 1002 dinyatakan sembuh dari 50.563 orang yang terinfeksi (Susilawati, 2020) selanjutnya diberlakukan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan kasus terjangkitnya virus corona. PSBB berlangsung selama dua minggu apabila terjadi peningkatan maka akan ditambah dua minggu lagi hingga terjadi penurunan kasus. Penutupan sekolah, perkantoran, mall hingga daerah wisata dilakukan pemerintah guna menekan pertumbuhan infeksi virus dan kerugian tidak bisa dihindari dari segala aspek kehidupan. Proses belajar mengajar di sekolah tidak memungkinkan, sehingga digantikan dengan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan memanfaatkan media telekomunikasi. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Edaran Sekretaris Jenderal

No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana *Covid-19* di Indonesia untuk memudahkan proses BDR. Metode pelaksanaan BDR yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, PJJ luar jaringan (luring) menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Putria (2020: 871) menyatakan pandemi *Covid-19* ini sangatlah berdampak pada banyak bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan terutama proses belajar yang dilakukan oleh guru. Peserta didik di Sekolah Dasar masih membutuhkan pendampingan saat menerima pembelajaran daring, untuk peserta didik yang tergolong kelas tinggi yaitu peserta didik kelas 4-6 lebih mandiri. Secara emosi lebih siap menerima materi secara daring meskipun tetap harus diarahkan orang tua saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran daring juga dilakukan di SDN 1 Cipaisan Purwakarta hampir 12 bulan. Sekolah yang terletak di Jl. Ahmad Yani ini telah terakreditasi A dengan jumlah guru sebanyak 18, total rombongan belajar (rombel) ada 12. Sekolah ini memiliki akses internet yang baik dan jaringan mumpuni sehingga memudahkantenaga pendidik ketika PJJ dilaksanakan. Peserta didik-peserta didik di sekolah tersebut juga tinggal di lingkungan sekitar sekolah sehingga tidak memiliki permasalahan jaringan. Semua peserta didik memiliki ponsel meskipun milik orang tuanya untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih guru juga mudah diakses yaitu power poin sehingga peserta didik tidak mengalami kendala dalam pembelajaran.

Salsabila (2020:302) menyimpulkan pada hasil penulisannya bahwa penggunaan media audiovisual selama pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar sangat efektif. Media audiovisual dinilai sangat terhadap motivasi dalam belajar peserta didik karena karakteristiknya yang berbasis audio (suara) dan juga gambar (visual), oleh karena itu peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan/diberikan oleh gurunya (pendidik). Dalam

proses pembelajaran kedudukan motivasi belajar sangatlah penting, maka sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus melakukan upaya agar motivasi belajar tetap tumbuh pada diri peserta didik. Munculnya motivasi belajar bukan hanya dari diri peserta didik sendiri, melainkan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi.

KBM (kegiatan belajar mengajar) yang serba daring sekarang ini, guru dituntut agar lebih cerdas, dan kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang tetap efektif dan menimbulkan motivasi belajar. Media pembelajaran yang mengedepankan audiovisual serta mudah penggunaannya adalah *Power Point*. Guru memanfaatkan media ini untuk membuat penjelasan materi yang lebih menarik dan interaktif, selain itu media ini dapat diakses secara mudah pada ponsel. Peserta didik dapat membuka ulang materi yang dibuat dalam *Slide Power Point* untuk belajar di rumah.

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut di atas penulis akan menganalisis penggunaan *Slide Power Point* di SDN Cipaisan 1 Purwakarta kelas IV pada pembelajaran daring dengan metode penulisan deskriptif kualitatif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?
2. Bagaimana dampak penggunaan *Slide Power Point* terhadap motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang di atas sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring
2. Mengetahui dampak penggunaan *Slide Power Point* terhadap motivasi belajar siswa pada saat daring.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari dua aspek, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Untuk memperkaya teori mengenai penggunaan *Slide Power Point* pada pembelajaran daring kepada peserta didik kelas IV SD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti selanjutnya

Memperbanyak pengetahuan baru tentang media pembelajaran pada saat daring dan memotivasi untuk mencari media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan pada saat daring.

### b. Bagi Siswa

Dapat mendukung siswa (peserta didik) dalam menumbuhkan motivasi pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

### c. Bagi guru

Untuk memberikan gambaran pembelajaran daring dengan penggunaan *Slide Power Point* sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan saat daring.

### d. Bagi sekolah

Untuk menaikkan kualitas pendidikan di SD memakai media pembelajaran *Slide Power Point* pada pembelajaran daring

## 1.5 Struktur Organisasi

Agar lebih mudah mengetahui pembahasan-pembahasan mengenai isi skripsi ini, oleh karena itu sistematika dibutuhkan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka akan dijelaskan mengenai pengertian media dan fungsinya, karakteristik media pembelajaran, dampak positif dan keuntungan media pembelajaran, pengertian media *Slide Power Point*,

teknik pembuatan naskah *Power Point*, kelebihan dan kelemahan media *Slide Power Point*, pengertian motivasi belajar, serta sumber dan ciri motivasi dalam pembelajaran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menerangkan jenis metode penelitian, lokasi dan subyek penelitian, Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumen serta instrument penelitian, lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, teknik analisis data yang mencakup data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai variable-variabel penelitian dan mengenai analisis terhadap hasil penelitian tersebut.

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dimana peneliti akan menarik kesimpulan dengan menganalisis berdasarkan hasil penelitian. Selain itu peneliti juga akan memberikan beberapa saran guna perbaikan dimasa yang akan datang.